

ABSTRACT

Covid-19 entered Indonesia early in the month of March 2020 with a very fast spread. In order to break the chain of transmission of Covid-19, the government issued a new regulation in the form of a lockdown policy. This policy has created a lot of costs, in addition, it has a negative impact on the Indonesian economy. The impact was influenced by several factors, such as, which disrupted the reception and delivery of the internal transmission. Regional Original Revenue (PAD) is one of the regional revenue receipts originating from the region itself. This research was conducted to analyze how the contribution and effectiveness of Regional Original Income Sources (PAD) in Pamekasan Regency in 2017-2021.

This research is quantitative descriptive. The population in this study is the 2017-2021 Pamekasan Regency Regional Original Revenue (PAD) Report. The sample used is data on Regional Own Revenue (PAD), Regional Taxes, Regional Levies, Results of Separate Regional Wealth Management, and Other Legitimate PAD. In analyzing the data, this study uses the contribution ratio and effectiveness ratio.

The results of this study indicate that (1) the level of regional tax contributions from 2017-2021 shows the criteria of less contribution, while the level of effectiveness of the majority of local taxes is very effective except in 2021 it is included in the criteria of being quite effective (2) the level of contribution of regional levies in 2017- 2021 shows very little contribution, while the level of effectiveness of the majority of regional levies is very effective except in 2021 with the criteria of being quite effective (3) the level of contribution to the results of regional wealth management separated from 2017-2021 shows very little contribution, while the level of effectiveness varies, i.e. 2017-2018 is included in the criteria for being effective, 2019-2021 is included in the criteria for being very effective (4) other contributions of legitimate PAD in 2017-2021 show highly contributing results, while the level of effectiveness of other legitimate PAD from 2017- 2021 shows very effective results.

Keywords: Contribution, Effectiveness, Sources of Local Own Revenue (PAD)

ABSTRAK

Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dengan penyebaran yang sangat cepat. Guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah mengeluarkan peraturan baru berupa kebijakan *lockdown*. Kebijakan tersebut menimbulkan banyak dampak, salah satunya berdampak pada perekonomian Indonesia. Dampak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya terganggunya penerimaan pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu penerimaan pendapatan daerah yang berasal dari wilayah daerah itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana kontribusi dan Efektifitas Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pamekasan Tahun 2017-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pamekasan Tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan adalah data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan rasio kontribusi dan rasio efektifitas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat kontribusi pajak daerah dari tahun 2017-2021 menunjukkan kriteria kurang berkontribusi, sedangkan tingkat efektifitas pajak daerah mayoritas sangat efektif kecuali pada tahun 2021 masuk kedalam kriteria cukup efektif (2) tingkat kontribusi retribusi daerah pada tahun 2017-2021 menunjukkan hasil sangat kurang berkontribusi, sedangkan tingkat efektifitas retribusi daerah mayoritas sangat efektif kecuali pada tahun 2021 dengan kriteria cukup efektif (3) tingkat kontribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari tahun 2017-2021 menunjukkan hasil sangat kurang berkontribusi, sedangkan tingkat efektifitasnya bervariasi, yaitu tahun 2017-2018 masuk kriteria efektif, tahun 2019-2021 masuk kedalam kriteria sangat efektif (4) kontribusi lain-lain PAD yang sah tahun 2017-2021 menunjukkan hasil sangat berkontribusi, sedangkan tingkat efektifitas lain-lain PAD yang sah dari tahun 2017-2021 menunjukkan hasil sangat efektif.

Kata kunci: Kontribusi, Efektifitas, Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)